

Peran geostrategi dan geopolitik dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia

Sri Alya Yunisa Billa

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 250503110097@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Geostrategi; Geopolitik;
Ketahanan Nasional; Indonesia;
Keamanan Nasional

Keywords:

Geostrategy; Geopolitics;
National Resilience; Indonesia;
National Security

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, menduduki posisi geografis yang strategis sekaligus rentan terhadap beragam ancaman, baik internal maupun eskternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran geostrategi dan geopolitik dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia. Geostrategi dan geopolitik memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi geografis, sumber daya alam, serta lokasi strategis Indonesia dalam dinamika global. Implementasinya tidak terbatas pada dimensi pertahanan dan militer, melainkan juga meliputi penguatan konektivitas maritim, peningkatan daya saing ekonomi, penguatan ideologi, serta

pengembangan kohensi sosial-budaya. Disamping itu, dinamika geopolitik global menuntut adaptasi Indonesia melalui kebijakan terintegrasi dan berkelanjutan untuk mengantisipasi ancaman multidimensional, seperti konflik regional, disinformasi, dan ketergantungan ekonomi. Secara keseluruhan, sinergi komprehensif antara geostrategi dan geopolitik berpotensi meningkatkan ketahanan nasional Indonesia, sekaligus memperkuat kedaulatan dan stabilitas negara di tengah transformasi lingkungan strategis global.

ABSTRACT

Indonesia, as the world's largest archipelagic nation, occupies a strategic geographic position while remaining vulnerable to various threats, both internal and external. This study to analyze the role of geostrategy and geopolitics in strengthening Indonesia's national resilience. Geostrategy and geopolitics play a crucial role in optimizing the utilization of Indonesia's geographic potential, natural resources, and strategic location within global dynamics. Its implementation is not limited to the defense and military dimensions, but also includes strengthening maritime connectivity, increasing economic competitiveness, strengthening ideology, and developing socio-cultural cohesion. Furthermore, globalgeopolitical dynamics demand indonesia's adaptation through integrated and sustainable policies to anticipate multidimensionanl threats, such as regional conflict, disinformation, and economics interdependence. Overall, a comprehensive synergy between geostrategy and geopolitics has the potential to enhance Indonesia's national resilience, while strengthening of the global strategic environment.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang berada pada posisi strategis di persimpangan dua benua, yakni Asia dan Australia, serta dua samudra, yaitu Hindia dan Pasifik. Posisi tersebut membuka peluang signifikan dalam ranah ekonomi, politik, dan budaya, terutama sebagai jalur perdagangan internasional. Meskipun demikian, posisi strategis ini juga menimbulkan berbagai tantangan terhadap stabilitas dan ketahanan nasional. Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, ancaman terhadap ketahanan nasional tidak lagi terbatas pada dimensi militer,



melainkan juga meliputi ancaman non-militer seperti disinformasi, kejahatan siber, radikalisme, serta tekanan ekonomi global. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan adaptif. Geostrategi dan geopolitik merupakan dua konsep fundamental dalam merespons dinamika tersebut. Geostrategi merujuk pada pendekatan strategis yang memanfaatkan kondisi geografis serta sumber daya nasional guna mencapai tujuan negara, sedangkan geopolitik berkaitan dengan pengaruh faktor geografis terhadap kebijakan politik dan hubungan internasional. Dalam konteks Indonesia, geostrategi didasarkan pada konsep wawasan nusantara yang menekankan kesatuan wilayah dalam berbagai dimensi kehidupan.

Geostrategi dan geopolitik merupakan dua konsep mendasar yang memainkan peran krusial dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia. Geostrategi berfungsi sebagai kerangka strategis untuk mengelola sumber daya nasional, mengoptimalkan posisi geografis, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, geopolitik berfungsi berkontribusi dalam menentukan posisi dan orientasi kebijakan Indonesia di tengah dinamika kekuatan global yang semakin kompleks dan kompetitif. Walaupun sejumlah kajian telah membahas geostrategi dan geopolitik secara terpisah, studi yang mengintegrasikan kedua konsep tersebut dalam konteks penguatan ketahanan nasional masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi penting untuk menyediakan analisis komprehensif mengenai sinergi antara geostrategi dan geopolitik dalam merespons dinamika global serta memperkuat ketahanan nasional Indonesia.

Pembahasan

Pembahasan mengenai peran geostrategi dan geopolitik dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pemahaman bahwa kondisi geografis merupakan faktor mendasar dalam menentukan orientasi kebijakan dan strategi pembangunan nasional. Geostrategi, sebagaimana diuraikan sebelumnya, merupakan pendekatan strategis yang memanfaatkan kondisi geografis, sumber daya alam, serta aspek demografis sebagai landasan perumusan kebijakan nasional untuk mencapai tujuan negara. Sementara itu, geopolitik berfungsi dalam menganalisis pengaruh faktor geografis terhadap hubungan internasional serta posisi suatu negara dalam dinamika global.

Peran Geostrategi terhadap Ketahanan Nasional

Geostrategi memainkan peran krusial dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia, khususnya mengingat kondisi geografisnya yang unik sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Posisi Indonesia yang terletak diantara dua benua (Asia dan Australia) serta dua Samudra (Hindia dan Pasifik) menjadikannya wilayah yang strategis sekaligus rentan terhadap beragam ancaman, baik internal maupun eksternal. (Rustamana¹ et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, geostrategi berfungsi sebagai panduan dalam merancang strategi pembangunan yang bertujuan mewujudkan masa depan yang lebih baik, aman, dan sejahtera, dengan dasar pada prinsip Pembangunan serta Undang-Undang Dasar 1945. Pengembangan geostrategi Indonesia menjadi esensial untuk mencapai dan mempertahankan integritas bangsa, yang dirumuskan melalui konsep nasional. (Romi Faslah, 2024). Peran geostrategi dalam memperkuat

ketahanan nasional tidak terbatas pada aspek militer semata, melainkan meliputi berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan konektivitas maritim

Sebagai negara kepulauan, laut berfungsi sebagai penghubung utama antar wilayah di Indonesia. Geostrategi berkontribusi dalam meningkatkan konektivitas maritim melalui pengembangan infrastruktur pelabuhan, jalur transportasi laut, serta penguatan keamanan wilayah perairan. Langkah ini esensial untuk mempertahankan integrasi nasional serta memperlancar distribusi barang dan jasa antar daerah.

2. Peningkatan Daya Saing Ekonomi (Geoekonomi)

Geostrategi turut memperkuat ketahanan ekonomi melalui optimalisasi sumber daya alam dan posisi strategis Indonesia dalam rute perdagangan internasional. Melalui pengelolaan yang efektif, Indonesia mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional serta mengurangi ketergantungan terhadap negara lain.

3. Penguatan Kohesi Sosial dan Budaya

Selain dimensi ekonomi dan pertahanan, geostrategi berkontribusi dalam mempertahankan persatuan bangsa melalui penguatan nilai-nilai sosial dan budaya. Keberagaman etnis, agama, serta budaya di Indonesia memerlukan pengelolaan yang optimal agar tidak memunculkan konflik yang dapat merusak ketahanan nasional.

4. Penguatan ideologi nasional

Geostrategi turut berperan dalam memperkuat ideologi bangsa, khususnya nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi negara. Dalam mengantisipasi pengaruh globalisasi dan infiltrasi ideologi asing, penguatan ideologi nasional menjadi esensial guna mempertahankan identitas nasional masyarakat yang kokoh.

Geostrategi Indonesia bersifat multidimensional karena mengintegrasikan aspek geografis, politik, ekonomi, sosial, dan ideologi. Walaupun Indonesia memiliki potensi geografis yang amat strategis, terdapat beragam tantangan yang mesti dihadapi dalam implementasinya. Tantangan-tantangan tersebut bersifat multidimensional, meliputi aspek geografis, ekonomi, sosial, politik maupun keamanan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah:

1. Ketimpangan pembangunan antarwilayah

Sebagai negara kepulauan dengan kondisi geografis yang luas dan beragam, mengalami ketidakmerataan pembangunan diberbagai wilayahnya. Daerah-daerah terpencil, perbatasan, serta wilayah terluar kerap tertinggal dalam hal infrastruktur, pendidikan, dan ekonomi. Kondisi ini berpotensi melemahkan integrasi nasional serta memunculkan kesenjangan sosial yang dapat menjadi sumber politik. Khususnya antara wilayah barat dan timur Indonesia. Ketimpangan tersebut berpotensi memicu kesenjangan sosial dan ekonomi yang dapat mengancam stabilitas nasional.

2. Keterbatasan infrastruktur

Terdapat hambatan signifikan dalam pengembangan pelabuhan, transportasi laut, serta sistem logistik nasional. Kondisi tersebut menghambat optimalisasi potensi geostrategis Indonesia dalam perdagangan dan distribusi nasional.

3. Rendahnya keterbatasan masyarakat terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan Keberagaman yang dimiliki Indonesia dapat menjadi kekuatan, tetapi juga berpotensi memicu konflik jika tidak dikelola secara efektif. Pengaruh globalisasi dan penetrasi budaya asing juga dapat mengerosi nilai-nilai nasional apabila tidak diimbangi dengan penguatan identitas kebangsaan.

Implementasi geostrategi di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan saling terkait. Untuk mengatasinya, diperlukan pendekatan terintegrasi yang melibatkan pemerintah, masyarakat, serta seluruh elemen bangsa. Penguatan pembangunan yang merata, peningkatan infrastruktur, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, dan penguatan persatuan nasional merupakan kunci utama dalam mengoptimalkan peran geostrategi guna memperkuat ketahanan nasional.

Peran Geopolitik dalam Penguatan Ketahanan Nasional

Geopolitik memainkan peran strategis dalam penguatan ketahanan nasional Indonesia, sebab secara langsung berkaitan dengan pemahaman dan pemanfaatan posisi geografis negara tersebut di tengah dinamika kekuatan global. Sebagai negara kepulauan yang memiliki letak geografis strategis, Indonesia menjadikan geopolitik sebagai fondasi krusial dalam penentuan arah kebijakan nasional, khususnya dalam pemeliharaan kedaulatan, keutuhan wilayah, serta stabilitas nasional. (Fazri, 2025). Salah satu fungsi geopolitik dalam penguatan ketahanan nasional adalah sebagai berikut:

1. Penentu posisi strategis Indonesia dalam dinamika global

Indonesia terletak di jalur perdagangan internasional yang esensial, seperti Selat Malaka dan wilayah Laut China Selatan, sehingga memosisikannya sebagai aktor krusial dalam pemeliharaan stabilitas keamanan serta kelancaran alur perdagangan dunia. Posisi tersebut membuka peluang substansial bagi Indonesia untuk memperkuat daya saing ekonomi dan politik, meskipun juga menimbulkan keharusan kewaspadaan terhadap konflik kepentingan antar negara besar.

2. Mendorong kolaborasi regional dan internasional

Sebagai anggota ASEAN, Indonesia memainkan peran proaktif dalam memelihara stabilitas kawasan melalui kerjasama ekonomi, politik, dan keamanan. Melalui relasi Internasional yang strategis, Indonesia mampu memperkuat posisi tawarannya dalam menghadapi tekanan global serta meningkatkan kesejahteraan nasional.

3. Penguatan integrasi dan persatuan bangsa melalui konsep Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara merupakan aplikatif geopolitik Indonesia yang memandang keseluruhan wilayah sebagai entitas kesatuan yang utuh. Konsep ini tidak hanya menggaris bawahi persatuan wilayah, tetapi juga kesatuan dalam dimensi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Berkat Wawasan Nusantara, Indonesia dapat mempertahankan keutuhan negara di tengah tingkat keberagaman yang tinggi.

4. Penanganan tantangan global yang kian kompleks

Seperti globalisasi, konflik antarnegara, serta kemajuan teknologi. Dalam konteks tersebut, Indonesia dihadapkan pada keharusan adaptasi terhadap dinamika lingkungan strategis global guna menghindari dampak negatif. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah penguatan identitas nasional dan nilai-nilai Pancasila sebagai mekanisme penyaring terhadap pengaruh budaya asing yang tidak selaras.

5. Penguatan ketahanan nasional melalui pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat

Pendidikan kewarganegaraan menjadi instrumen esensial dalam menginternalisasi pemahaman mengenai urgensi pemeliharaan ketahanan nasional di berbagai domain, seperti sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Dengan pemahaman yang memadai, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjaga stabilitas dan keutuhan bangsa.

Implementasi geopolitik juga dihadapkan pada beragam tantangan, seperti eskalasi rivalitas antar kekuatan besar di kawasan, tekanan globalisasi, serta transformasi sosial-budaya dalam masyarakat. Oleh karenanya, diperlukan strategi geopolitik yang adaptif, presisi, dan berfokus pada kepentingan nasional agar Indonesia dapat bertahan serta berkembang di tengah kompetisi global. Oleh karena itu, diperlukan strategi geopolitik yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi pada kepentingan nasional. Indonesia perlu memanfaatkan posisinya secara optimal tanpa terlibat dalam konflik kepentingan global. Dengan demikian, geopolitik dapat berfungsi sebagai instrumen efektif dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dalam jurnal “Peran Geostrategi dan Geopolitik dalam Memperkuat Ketahanan Nasional Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa geostrategi dan geopolitik memainkan peran krusial dalam menjaga keutuhan serta stabilitas negara. Geostrategi berfungsi sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan nasional yang berorientasi pada kekuatan wilayah, sumber daya, serta posisi strategis Indonesia. Sementara itu, geopolitik menyediakan landasan konseptual untuk memahami dinamika kekuatan global dan regional yang mempengaruhi kepentingan nasional. Sinergi antara geostrategi dan geopolitik mampu memperkuat ketahanan nasional secara komprehensif di berbagai dimensi, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, serta pertahanan dan keamanan. Namun, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti globalisasi, konflik kepentingan, ketimpangan pembangunan, dan ancaman non-militer berupa disinformasi serta krisis ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan guna menjaga kekokohan ketahanan nasional Indonesia ditengah dinamika perubahan era.

Daftar Pustaka

- Fazri, R. M. (2025). Geopolitik dalam membangun ketahanan nasional Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(6), 1481–1484.
- Nafiah, F. N. A. (2024). MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL DENGAN GEOSTRATEGI DI INDONESIA. *PKn Progresif*, 19, 69–78. <https://doi.org/10.20961/pknp.v19i2.82090>
- Romi Faslah. (2024). *IDENTITAS NASIONAL, GEOSTRATEGI, DAN GEOPOLITIK: Membangun Keberlanjutan dan Kedaulatan*. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Rustamana¹, A., Fajriyani², A., Firdaus³, T. M. M., Rahmawati, S., Farhan, N., & Fardianstah⁵, R. (2025). Peran Geostrategi dalam Membangun dan Memperkuat Ketahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(04), 338–344.
- Sorta Lumbantoruan, Andreas Rumata Simanjuntak, J. S. (2025). PERAN GEOSTRATEGI DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL INDONESIA. *Jurnal Ilmu & Humaniora*, 01(02), 5–7. <http://repository.uin-malang.ac.id/24376/>